

PERTEMUAN KE 4
HARI/TANGGAL : KAMIS/ 13 APRIL 2023
PUKUL : 09.00-10.00

MATERI :

KETRAMPILAN HUBUNGAN INTERPERSONAL, STRATEGI
MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL MENGELOLA
KONFLIK DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN
SOSIAL/KERJA (**LANJUTAN PERTEMUAN 3**)

KETRAMPILAN HUBUNGAN INTERPERSONAL DI LINGKUNGAN KERJA (SOSIAL)

- Keterampilan menjalin hubungan interpersonal dalam lingkungan sosial adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja secara efektif dengan individu dan kelompok
- Mereka yang memiliki keterampilan hubungan interpersonal yang baik adalah para komunikator verbal dan non-verbal yang mengesankan dan sering dianggap "baik oleh orang-orang". Persepsi positif ini penting untuk mendukung kesuksesan.

Mengapa Keterampilan hubungan Interpersonal penting dipelajari ?

Sebagian besar dari apa yang kita lakukan dalam hidup membutuhkan interaksi dengan orang lain. Agar sukses dalam karier, maka memiliki persahabatan yang bermakna, sangat penting untuk pandai bergaul dengan orang lain.

Banyak orang menganggap bahwa keterampilan menjalin hubungan interpersonal sering dianggap sebagai sesuatu yang datang secara alami, padahal tidak. Keterampilan ini bisa dipelajari dan dikuasai

Ciri ciri orang yang memiliki ketrampilan/skill hubungan interpersonal secara umum

- ✓ Peduli dengan orang lain
- ✓ Berkolaborasi atau bekerja sama dengan baik dengan orang lain
- ✓ Mampu Menghibur orang saat mereka membutuhkannya
- ✓ Punya Keterampilan berkomunikasi yang baik
- ✓ Keterampilan manajemen dan resolusi konflik
- ✓ memberi Umpan balik konstruktif
- ✓ mampu berdiplomasi (menangani urusan tanpa permusuhan)

-
- ✓ Empati kepada orang lain
 - ✓ Mendorong dan menginspirasi orang untuk melakukan yang terbaik
 - ✓ memiliki rasa Humor
 - ✓ punya ketrampilan Mendengarkan yang baik
 - ✓ Mampu memperluas Jaringan dengan membangun hubungan

-
- ✓ Kesabaran saat berhadapan dengan orang lain
 - ✓ Keterampilan berbicara di depan umum dan presentasi
 - ✓ Hormati semua orang, tidak peduli siapa mereka
 - ✓ Kepekaan terhadap kebutuhan dan keinginan orang lain
 - ✓ Keterampilan bersosialisasi
 - ✓ trampil dalam membangun tim dan membangun kepercayaan
 - ✓ Toleransi dan rasa hormat terhadap anggota tim

Seberapa baik hubungan yang Anda miliki dengan kolega/rekan kerja Anda?



Strategi mempertahankan hubungan di lingkungan kerja

- **Seberapa baik hubungan yang Anda miliki dengan kolega/rekan kerja Anda?**
- Menurut penelitian Gallup, orang-orang yang memiliki sahabat di tempat kerja **7 kali** lebih mungkin terlibat aktif dalam pekerjaan mereka. Gallup menemukan bahwa hanya orang yang memiliki teman baik di tempat kerja lebih cenderung Bahagia.
- hubungan kerja yang baik juga ada kaitannya dengan semangat kerja sehingga mendukung produktifitas kerja dan peningkatan laba perusahaan.

Mengapa penting Memiliki Hubungan Kerja yang Baik?

-
- **Manusia secara alami adalah makhluk sosial. Dan ketika Anda mempertimbangkan bahwa sebenarnya kita menghabiskan sepertiga dari hidup kita di tempat kerja, jelas bahwa hubungan baik dengan rekan kerja akan membuat pekerjaan kita lebih menyenangkan.**
- **Semakin banyak rekan kerja yang menyenangkan ada di lingkungan kerja kita maka kita akan semakin mudah membangun tim yang akan mampu bekerjasama menghadapi perubahan, berinovasi dan semakin produktif dalam bekerja.**
-

-
- Hubungan kerja yang baik membutuhkan kepercayaan, rasa hormat, kesadaran diri, dan komunikasi terbuka. Mari kita jelajahi masing-masing karakteristik ini.
 - **Kepercayaan:** ketika Anda mempercayai anggota tim Anda, Anda bisa terbuka dan jujur dalam pikiran dan tindakan Anda. Dan Anda tidak perlu membuang waktu atau energi "mengawasi orang lain"
 - **Menghormati:** tim yang bekerja sama dengan saling menghormati menghargai pendapat/ide satu sama lain, akan mampu menghasilkan solusi cerdas dan kreatif

➤ **Kesadaran diri:**

- ini berarti bertanggung jawab dan memperhatikan pesan yang terlontar kepada orang lain juga mengendalikan tindakan Anda. Jangan membiarkan emosi negatif menguasai diri dan menimbulkan dampak negative pada orang-orang di sekitar Anda.

Strategi membangun hubungan kerja yang baik

1. Identifikasi kebutuhan hubungan Anda. Apakah Anda tahu apa yang Anda butuhkan dari orang lain? Dan apakah Anda tahu apa yang mereka butuhkan dari Anda? Memahami kebutuhan ini dapat berperan dalam membangun hubungan yang lebih baik.
2. Kembangkan keterampilan tim kerja Anda. Hubungan yang baik dimulai dengan keterampilan kerja yang baik
3. Fokus pada EI (Emotional Intelligence) . EI adalah kemampuan Anda untuk mengenali emosi Anda sendiri, dan lebih memahami apa yang mereka katakan kepada Anda. Dengan mengembangkan EI maka Anda akan menjadi lebih mahir dalam mengidentifikasi dan menangani emosi serta kebutuhan orang lain.

4. Berlatihlah mendengarkan dengan penuh perhatian. Orang-orang merespons lebih baik kepada mereka yang benar-benar mendengarkan apa yang mereka katakan

5. Kelola batasan Anda. Luangkan waktu, tetapi jangan terlalu banyak! Terkadang, hubungan kerja dapat mengganggu produktivitas, terutama ketika seorang teman atau kolega mulai memonopoli waktu Anda. Penting untuk menetapkan batasan Anda dan mengatur berapa banyak waktu yang Anda curahkan untuk interaksi sosial di tempat kerja.

6. Jadwalkan waktu untuk membangun hubungan.

7. Hargai orang lain. Semua orang, dari atasan Anda hingga magang, ingin merasa bahwa pekerjaan mereka dihargai. Jadi,

8. pujilah orang-orang di sekitar Anda ketika mereka berprestasi atau melakukan sesuatu dengan baik. Pujian dan pengakuan akan membuka pintu menuju hubungan kerja yang baik pula.

9. Bersikaplah positif dan berpandangan positif. Fokus untuk selalu menjadi positif. Kepositifan menular dan orang-orang tertarik pada orang-orang yang membuat mereka merasa baik. Hal ini karena seperti ada yg selalu memberikan motivasi kerja.

10. Hindari bergosip. Gosip dapat merusak hubungan di tempat kerja. Jika Anda mengalami konflik dengan seseorang dalam kelompok Anda, bicarakan dengan mereka secara langsung tentang masalah tersebut. Bergosip dengan rekan kerja lain hanya akan memperburuk situasi, mempercepat munculnya ketidakpercayaan dan permusuhan

Manajemen Konflik

- **Apa itu manajemen konflik?**
- **Manajemen konflik mengacu pada cara Anda menangani perselisihan. Ada saatnya Anda mungkin harus berurusan dengan perselisihan antara Anda dan individu lain, anggota keluarga , atau sesama karyawan.**

-

Mengelola Konflik di lingkungan kerja

Konflik di tempat kerja tidak dapat dihindari ketika karyawan dari berbagai latar belakang dan gaya kerja yang berbeda disatukan untuk tujuan bisnis bersama. Konflik dapat—dan harus—dikelola dan diselesaikan. Dengan ketegangan dan kecemasan pada titik tertinggi sepanjang masa karena kesenjangan politik saat ini dan diskusi ketidakadilan rasial di tempat kerja, peluang konflik di tempat kerja telah meningkat.

-
- Ada lima langkah manajemen konflik yang paling mendasar .
 - 1. Pengenalan, Ini merupakan langkah awal dalam manajemen konflik, yaitu dengan mengenali permasalahan yang terjadi, siapa yang terlibat konflik, dan bagaimana keadaan di sekitar selama terjadinya konflik. Ini merupakan informasi awal yang penting dalam manajemen konflik. Setelah itu
 - 2. Diagnosis, Setelah mendapat informasi pada point 1, selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengetahui penyebab konflik. Untuk melakukan hal ini diperlukan metode yang benar dan telah teruji, serta fokus terhadap masalah utama dalam konflik yang terjadi.

- 3. menyepakati solusi. Setelah melalui proses diagnosis, selanjutnya organisasi bisa menemukan dan menentukan solusi apa yang paling tepat untuk menyelesaikan konflik yang terjadi. Solusi yang ditentukan harus dibicarakan secara bersama dengan pihak yang berkonflik dengan bantuan pihak penengah.
- 4. Pelaksanaan, Setelah menyepakati solusi, selanjutnya adalah proses pelaksanaan kesepakatan yang telah dibuat. Semua pihak yang terlibat dalam konflik harus menerima dan melaksanakan kesepakatan tersebut dengan sebaik-baiknya

5.Evaluasi.

Evaluasi merupakan hal yang penting dilakukan untuk menilai apakah pelaksanaan kesepakatan tersebut berjalan dengan baik. Dengan melakukan evaluasi maka organisasi bisa melakukan pendekatan alternatif untuk konflik lain yang mungkin terjadi.

Quiz dan Kasus

1. Seberapa baik kemampuan anda dalam menangani konflik ?
2. Cara terbaik untuk mengelola konflik dengan orang lain adalah menghindarinya ? Benarkah ?
3. Apa Langkah pertama yang perlu dilakukan untuk mengelola konflik ?
4. Kasus :Departemen pembelian telah menerapkan prosedur baru dalam pembelian barang. Tim penjualan tidak senang, mengatakan bahwa mereka membutuhkan waktu dua kali lebih lama untuk menyelesaikan penjualan dengan cara baru itu. Bagaimana seharusnya konflik ini ditangani? jelaskan

Kasus 2:

Anda bertanggung jawab atas proyek besar dan semuanya tidak berjalan dengan baik. Deadline sudah lewat, anggota tim tidak menanggapi perintah /instruksi anda dengan cepat, dan Anda harus segera memberikan laporan progress kerja kepada manajer Anda. Apa yang harus Anda lakukan dalam hal ini ?

